

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS CABAI  
(*Capsicum annuum* L) PADA PEMBERIAN PUPUK MIKORIZA DENGAN  
DOSIS BERBEDA**

Oleh  
**DANUNG SAHRUL AMBOGA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS CABAI  
(*Capsicum annuum* L) PADA PEMBERIAN PUPUK MIKORIZA DENGAN  
DOSIS BERBEDA**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS CABAI  
(*Capsicum annuum* L) PADA PEMBERIAN PUPUK MIKORIZA DENGAN  
DOSIS BERBEDA**

**Oleh**

**DANUNG SAHRUL AMBOGA**

**422019033**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto: “ Maka, Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya).” Q.S.AL-Fath:18.**

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sutrisno dan Ibu Juminah yang telah berkorban dan berdoa serta berusaha bersama kasih dan sayang yang telah diberikan untuk keberhasilan saya sehingga tercipta skripsi ini.
2. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah M, Si dan Ibu Dr. Ir. Neni Marlina M, Si, kepada dosen penguji Ibu Nurbaiti Amir, SE, SP, M. Si dan Ibu Maria Lusia, SP, M. Si serta dosen – dosen fakultas pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam suatu pembelajaran yang bermanfaat.
3. Kepada Ibu Dessy Tri Astuti, S.P M. Si selaku dosen yang telah memberikan banyak saran.
4. Kepada teman dan rekan sejawat Nufal, Afan Utama, M. Ridho, Andi Wahyu, Sonada, M. Bagus, Alfajar, M. Sukron, Aljabar, serta teman seperjuangan Agroteknologi B 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Kepada Almh. Kartini, Alm. Soleh, Alm. Dalsuki, Alm. Moonbin, Phuwin, Kyingso, dan masih banyak nama-nama yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## RINGKASAN

**DANUNG SAHRUL AMBOGA.** Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai(*capsicum annuum* l) pada pemberian pupuk mikoriza dengan dosis berbeda ( dibimbing oleh IIN SITI AMINAH dan NENI MARLINA ).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk mikoriza yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi tanaman cabai pada beberapa varietas. Penelitian ini dilakukan dilahan Bapak Muhadi di Jalan Kampung IV Talang Bali RT.24 RW.004, Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin , Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari hingga bulan April 2023. Penelitian ini menggunakan experiment Keragaman Rancangan Petak Terbagi Spiltplot Desingn dengan 3 ulangan sebagai petak utama adalah beberapa jenis varietas dan anak petakan adalah dosis masing – masing terdiri dari 3 taraf, sehingga diperoleh 9 kombinasi perlakuan diulang 3 kali akan diperoleh 27 unit percobaan. Pada setiap unit percobaan digunakan 4 sempel tanaman sehingga keseluruhan terdapat 108 satuan percobaan. Adapun petak utama yang digunakan ialah bebrapa jenis varietas (V) yang terdiri dari varietas Bonita,Caman,dan Katakon. Dosis mikoriza (M) yang digunakan sebagai anak petakan terdiri dari 5gr/tanaman 10gr/tanaman, dan 15gr/tanaman. Peubah yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari Tinggi Tanaman, Jumlah Cabang Produktif, Jumlah Buah per Tanaman, Berat Buah Per Tanaman, dan Berat Buah Per Petak. Hasil dalam penelitian menunjukkan penggunaan dosis pupuk mikoriza 10 gr/tanaman merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan produksi tanaman Cabai Varietas katakon

## **SUMMARY**

**DANUNG SAHRUL AMBOGA.** "Response of Growth and Yield of Several Varieties of Chili Pepper (*Capsicum annum* L) to Different Dosages of Mycorrhizal Fertilizer (supervised by IIN SITI AMINAH and NENI MARLINA).

This research aims to determine the appropriate dosage of mycorrhizal fertilizer to enhance chili pepper plant yield in several varieties. The study was conducted in the field owned by Mr. Muhadi on IV Talang Bali Street, RT.24 RW.004, Sungai Rebo Village, Banyuasin Sub-district, Palembang City, South

Sumatra Province. The research took place from January to April 2023. An experimental Splitplot Design was employed in this study, with 3 replications. The main plots were various types of chili pepper varieties, and the subplots were different dosages, each with 3 levels. This resulted in 9 treatment combinations, repeated 3 times to obtain 27 experimental units. Each experimental unit consisted of 4 plant samples, totaling 108 experimental units. The main plot consisted of several varieties (V), including Bonita, Caman, and Katakön. The mycorrhizal dosage (M) used as subplots consisted of 5g/plant, 10g/plant, and 15g/plant. The

observed variables in this study were Plant Height, Number of Productive Branches, Number of Fruits per Plant, Weight of Fruits per Plant, and Weight of Fruits per Plot. The results of the study indicated that the use of 10g/plant mycorrhizal fertilizer dosage was the best treatment for enhancing the yield of the Katakön variety of chili pepper plants."

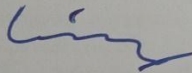
**HALAMAN PENGESAHAN**

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS CABAI  
(*Capsicum annuum* L) PADA PEMBERIAN PUPUK MIKORIZA DENGAN  
DOSIS BERBEDA**

Oleh  
**DANUNG SAHRUL AMBOGA**  
422019033

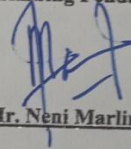
Telah dipertahankan pada ujian 14 Agustus 2023

Pembimbing Utama



(Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si)

Pembimbing Pendamping



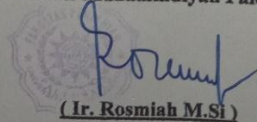
(Dr. Ir. Neni Marlina M.Si)

Palembang 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammdiyah Palembang



(Ir. Rosmiah M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danung Sahrul Amboga  
Tempat/Tanggal Lahir : Ds Makartitama 18 Juli 1999  
Nim : 422019033  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammdiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini
3. Meberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang 09 Agustus 2023



*Danung*

( Danung Sahrul Amboga )



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan **judul “ RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS CABAI ( *Capsicum aannum L* ) PADA PEMBERIAN PUPUK MIKORIZA DENGAN DOSIS BERBEDA ”**, yang merupakan salah syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M,Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Dr. Ir. Neni Marlina M,Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan saran, petunjuk, bimbingan dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini. Kepada Ibu **Nurbaiti Amir SE,SP, M.Si** selaku penguji pertama dan Ibu **Maria Lusia SP,M.Si** selaku penguji kedua, yang telah banyak memberikan saran, petunjuk dalam membuat skripsi dan motivasi dalam penyusunan skripsi. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang 05 September 2023

Danung Sahrul Amboga

## RIWAYAT HIDUP

**DANUNG SAHRUL AMBOGA**, anak pertama dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Juminah dan mempunyai adik yang bernama Diki Rohmansyah, dilahirkan pada 18 juli 1999 di Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan. Bapak Sutrisno bekerja sebagai buruh tani di PTPN VII Unit Usaha Senabing dan Ibu sebagai buruh tani.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 30 Lahat pada tahun 2011. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 09 Lahat pada tahun 2014. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Gambar Bangunan Negeri 01 Lahat pada Tahun 2017. Pada awal kelulusan penulis bergabung di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit PT Cipta Futura Plantation sebagai Mandore *Prenursury Mainursury* dari 01 Agustus 2017 sampai 31 Maret 2019. Pada bulan september 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang.

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PTPN VII Unit Usaha Senabing Kabupaten Lahat Sumatera Selatan pada bulan juli hingga agustus 2022. dan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke – 59 Febuari hingga maret 2023 di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis melaksanakan penelitian dilahan Bapak Muhadi di Jalan Kampung IV Talang Bali RT.24 RW.004, Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin , Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari hingga bulan April 2023, dengan judul Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai (*capsicum annum* L) pada pemberian pupuk mikoriza dengan dosis berbeda.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>vi</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4. Manfaat .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Landasan Teori .....	4
2.2.1 Sistematika dan Morfologi Tanaman Cabai .....	4
2.2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai .....	5
2.2.3 Mikoriza dan Peranannya pada Tanaman .....	7
2.2.Hipotesis.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	9
3.2 Bahan dan Alat .....	9
3.3 Metodologi Penelitian .....	9
3.4 Analisis Statistik.....	10
3.5Cara Kerja .....	12
3.6 Peubah Yang diamati .....	15

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Hasil .....	18
4.2 Pembahasan.....	27
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan .....	30
5.2 Saran .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis Keragaman Spilt plot Desingn .....	10
2. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Penggunaan Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Pupuk Mikoriza terhadap Peubah yang Diamati.....	18
3. <i>Pengaruh Perlakuan Penggunaan Beberapa Jenis Varietas terhadap Tinggi Tanaman (cm)</i> .....	29
4. <i>Pengaruh Perlakuan Penggunaan Beberapa Jenis Varietas, Dosis Pupuk Mikoriza dan Interaksinya terhadap Jumlah Buah per Tanaman (buah)</i> .....	24
5. <i>Pengaruh Perlakuan Penggunaan Beberapa Jenis Varietas, Dosis Pupuk Mikoriza dan Interaksinya terhadap Berat Buah per Tanaman (g)</i> .....	25
6. <i>Pengaruh Perlakuan Penggunaan Beberapa Jenis Varietas Dosis Pupuk Mikoriza dan Interaksinya terhadap Berat Buah per Petak (g)</i> .....	26
7. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Tinggi Tanaman .....	36
8. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman .....	36
9. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Cabang Produktif .....	37
10. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Produktif .....	37
11. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Buah per Tanaman .....	38
12. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman.....	38
13. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah Tanaman .....	39
14. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman.....	39
15. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Petak.....	40
16. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak.....	40

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Persiapan Lahan .....	12
2. Persiapan Benih.....	12
3. Pemupukan.....	13
4. Penanaman .....	13
5. Pemeliharaan.....	14
6. Panen.....	14
7. Tinggi Tanaman (cm).....	15
8. Jumlah Cabang Produktif (cabang).....	15
9. Jumlah Buah per Tanaman (buah) .....	16
10. Berat Buah per Tanaman (g) .....	16
11. Berat buah per petak (g).....	17
12. Rata-rata Tinggi Tanaman dari Perlakuan Beberapa Jenis Varietas .....	19
13. Rata-rata Tinggi Tanaman dari Kombinasi Perlakuan Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Pupuk Mikoriza .....	20
14. Rata-rata Jumlah Cabang Produktif (cabang) dari Perlakuan Beberapa Jenis Varietas .....	21
15. Rata-rata Jumlah Cabang Produktif (cabang) dari Perlakuan Dosis Pupuk Mikoriza.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 : Denah Penelitian di Lapangan .....	33
2. Lampiran 2 : Deskripsi Cabai Varietas Bonita,Caman, dan Katakon .....	34
3. Lampiran 2a.Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Tinggi Tanaman.....	36
4. Lampiran 2b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman.....	36
5. Lampiran 3a. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Cabang Produktif .....	37
6. Lampiran 3b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Cabang Produktif .....	37
7. Lampiran 4a. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Jumlah Buah per Tanaman .....	38
8. Lampiran 4b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah Buah per Tanaman .....	38
9. Lampiran 5a. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah Tanaman .....	39
10. Lampiran 5b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Tanaman .....	39
11. Lampiran 6a. Data Pengaruh Beberapa Jenis Varietas dan Dosis Mikoriza terhadap Berat Buah per Petak .....	40
12. Lampiran 6b. Hasil Analisis Keragaman Berat Buah per Petak .....	40

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Cabai merupakan tanaman perdu dari famili terong-terongan yang memiliki nama ilmiah *Capsicum annum* L. Cabai berasal dari benua Amerika tepatnya daerah Peru dan menyebar ke negara-negara benua Amerika, Eropa dan Asia termasuk Negara Indonesia (Baharuddin, 2016). Produksi cabai di Sumatera Selatan cenderung fluktuatif, pada tahun 2019 produksi mencapai 6,47 ton ha-1 dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 4,7% menjadi 5,83 ton ha-1. Tahun 2021 angka produksi cabai di Sumatera Selatan terjadi kenaikan menjadi 6,71 ton ha-1. Penurunan produksi cabai di Aceh pada tahun 2020 mencapai 4,7 % dari tahun 2020

Badan Pusat Statistik (BPS.2020) mencatat, produksi cabai Nasional mencapai 2,77 juta Ton pada tahun 2020. Angka ini naik 183,96 ribu ton atau 7,11% dibanding pada tahun 2019. Produksi cabai di Sumatera Selatan cenderung fluktuatif, pada tahun 2019 produksi mencapai 6,47 ton ha-1 dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 4,7% menjadi 5,83 ton ha-1. Tahun 2021 angka produksi cabai di Sumatera Selatan terjadi kenaikan menjadi 6,71 ton ha-1. Penurunan produksi cabai di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai 4,7 % dari tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, produksi cabai tertinggi terjadi pada bulan Agustus yakni mencapai 280,78 ribu ton dengan luas panen sebesar 73,77 ribu hektar. Provinsi Jawa Timur merupakan produsen cabai terbesar di Indonesia dengan produksi 784,05 ribu ton atau 28,28% dari produksi cabai nasional. Jawa Barat menyusul dengan produksi sebesar 396,91 juta ton atau 14,32% dari produksi cabai nasional. Lalu Jawa Tengah di posisi berikutnya dengan produksi sebesar 325,36 juta ton atau 11,73% dari produksi cabai nasional. Di Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 29,80 juta ton atau 2,9% dari produksi cabai nasional. Adapun nilai ekspor cabai tahun 2020 mencapai US\$25,18 juta, naik 69,86% atau US\$10,36 juta dari tahun 2019. Negara yang menjadi tujuan ekspor



Indonesia antara lain Arab Saudi (3,3 ribu ton) Malaysia (1,37 ribu ton) dan Nigeria (793 ton).

Salah satu usaha untuk meningkatkan cabai adalah antara lain dengan pemberian mikoriza dan menanam beberapa varietas cabai yang unggul. Penggunaan mikoriza tengah dikembangkan dalam bidang pertanian karena kemampuannya meningkatkan kemampuan tanaman dalam penyerapan unsur hara baik unsur hara makro maupun mikro dan menjamin ketersediaan fosfat bagi tanaman. Hal ini dimungkinkan karena hifa mikoriza mampu menjangkau unsur hara mikro dan mesopori tanah untuk menyerap air dan hara yang terlarut. Menurut Muin (2006), bahwa tanaman yang di inokulasi dengan mikoriza memiliki sistem perakaran yang lebih luas karena hifa fungi lebih panjang dan dapat menyebar ke dalam tanah untuk mengoptimalkan fungsi akar dalam menyerap unsur hara.

Hasil penelitian Matondang *et al* (2020) bahwa pemberian bahwa pemberian dosis mikoriza 10 gr/tanaman dapat meningkatkan produksi tanaman cabai sebanyak 5,43 ton/ha.

Penelitian penggunaan bermacam varietas cabai pada berbagai lokasi sudah banyak dilakukan Wiratama, *et al* (2013): Syukur *et al* (2010), namun hasil penelitian tersebut belum mencapai potensi hasil yang diharapkan. Cabai memiliki bermacam-macam jenis, di pasaran dikenal cabai merah kriting, cabai merah besar, cabai rawit, paprika dll. Dalam taksonomi, tanaman cabai tersebut termasuk kedalam family Solanaceae, Genus *Capsicum*, Spesies *Caapsicum annuum* L. Spesies cabai mempunyai banyak varietas, baik hibrida maupun bersari bebas. Varietas hibrida yang mempunyai potensi hasil tinggi diantaranya TM 999, Arimbi, Lado, dan Columbus.

Dalam penelitian ini terdapat tiga varietas cabai yang ingin kembangkan dengan menggunakan dosis mikoriza diantaranya sebagai berikut: varietas Bonita IPB merupakan varietas non hibrida namun memiliki produktivitas setara hibrida. Keunggulan bonita IPB adalah produktivitas per tanaman mencapai 13 – 15

ton/ha dengan potensi hasil mencapai 20 ton/ha atau 1,1 kg/tanaman Chesaria *et al.*, (2018). Varietas caman tanaman ini sangat cocok di dataran rendah hingga dataran tinggi dan cocok untuk segala musim, panen pada umur 93 – 102 HST. Produktivitas pertanaman mencapai 10 – 15 ton/ha Erviani *et al.*, (2021). varietas katokon cabai katakon mengandung vitamin A dan C juga mengandung antioksidan yang dapat melindungi tubuh dari radikal bebas penyebab kanker. Varietas katokon sudah bisa menghasilkan buah pada umur 3 – 4 bulan SHT. Jumlah buah cabai katokon dapat mencapai 100 – 150 buah/tanaman setara dengan 0,8 – 1,2 kg cabai Flowrenzhy dan Harijati., (2017)

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan jenis varietas tertentu memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai.
2. Apakah pemberian dosis pupuk mikoriza tertentu dapat memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai.
3. Apakah kombinasi penggunaan jenis varietas dan dosis pupuk mikoriza tertentu dapat memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan pengaruh jenis pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai Varietas Bonita, Caman, Katakon (*Capsicum annum L*).

### **Manfaat Penelitian**

Dengan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan penggunaan dosis pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai varietas Bonita, Caman, dan Katakon dan akhirnya dapat memperkaya

pengetahuan akan teknologi dalam upaya peningkatan kebutuhan pangan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azman, S.Syafruddin dan Jumini. 2016. Pengaruh aplikasi mikoriza campuran (*Glomus mosseae* dan *Gigaspora sp.*) terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas cabai (*Capsicum annuum* L.) pada tanah entisol. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura. 2019. Produksi Cabai merah Besar Menurut Provinsi Aceh 2012-2016. <http://www.pertanian.go.id> [2019].
- Baharuddin, R. (2016). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Terhadap Pengurangan Dosis NPK 16 : 16 : 16 dengan Pemberian Pupuk Organik, XXXII, 115–124.
- Djazuli, M. 2011. Pengaruh pupuk P dan mikoriza terhadap produksi mutu simplisia purwoceng. *Bul. Littro*, 22(2):147-156.
- Halis P, Murni, Fitria AB. 2008. Pengaruh jenis dan dosis cendawan mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan cabai (*Capsicum annuum* L.) pada tanah ultisol. *Jurnal Biospecies*. 2:59-62.
- I. Ortas, Ozdemir, G., A. Akpinar, A. Sabir, H. Bilir, S and Tangolar (2010). Effect of Inoculation with Mycorrhizal Fungi on Growth and Nutrient Uptake of Grapevine Genotypes (*Vitis* sp.), *European Journal of Horticultura Science*,. 75(3), 103 – 110
- Lukitanigdyah, D. R. 2013. Tingkat persen kolonisasi propagul mikoriza vesikular arbuskular indigenous asal desa Pangpong kec. Labang kab. Bangkalan Madura pada perakaran tanaman padi (*Oryza sativa*), kedelai (*Glycine max*), dan tanaman gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). Paper. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Surabaya.
- Kim K, Yim W, Trivedi P, Madhaiyan M, Boruah HPD, Islam MR, Lee G, Sa T. 2009. Synergistic effects of inoculating arbuscular mycorrhizal fungi and *Methylobacterium oryzae* strains on growth and nutrient uptake of red pepper (*Capsicum annuum* L.). *Plant and Soil*. 327. (1-2):429-440
- Mukhlis. 2011. Tanah Andisol, Genesis, Klasifikasi, Karakteristik, Penyebaran dan Analisis. USU - Press. Medan.
- Nurmasyitah., Syafruddin, dan M. Sayuthi. 2013. Pengaruh Jenis Tanah dan Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular pada Tanaman Cabai Terhadap Sifat Kimia Tanah. *J. Agrista*. 17 (3) :103-110.
- Syafruddin and Efendi. 2012. Effect of provisioning bacterial isolates and NP fertilization on total microorganism and degradation level contaminated Inceptisol soil. *Int. J. Agric. Res.*, 7 : 449-456.

- Syafruddin S., S, Syakur dan Hasanuddin., . 2017. Teknik perbanyakan pupuk hayati mikoriza dan adopsi inovasi sebagai biofertiliser dan bioprotektor untuk peningkatan produksi cabai pada inceptisol krueng raya aceh besar. Laporan Akhir Penelitian Berbasis Kompetensi. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh
- Syafruddin S., S. Syakur and T, Arabia. 2016. Propagation techniques of mycorrhizal biofertiliser with different types of mycorrhizal inoculant and host plant in Entisol Aceh. Int. J.Agric. Res, 11 (2) : 69 – 76.
- Syah, J.M.A., I. Was dan Y. Herizal. 2007. Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) untuk Memacu Pertumbuhan Bibit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Solok. Sinar Tani Edisi 24-30 Oktober 2007. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
- Syamsiyah, J., Bambang, H. S., Eko, H dan Jaka, W. 2012. pengaruh inokulasi jamur mikoriza arbuskula terhadap glomalin, pertumbuhan dan hasil padi. Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Schenck. 1982. Taxonomy of fungi forming endomycorrhizal. In N.C. Schenck (eds.) Phytopat. Soc. St. Paul. Minnesota. Pp1-9.Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta
- Yusnizar, Hifnalisa, dan Fikrinda. 2006. Populasi dan aktivitas mikroorganisme rhizosfer kedelai pada entisol akibat pemberian bahan organik dan pupuk hayati. Agrista. 52 : 1410-3389.